PRODUK INVESTASI DI PASAR MODAL

Tahu Caranya …….

INVESTASI DI PASAR MODAL

Banyak pilihan investasi di pasar modal yang dapat digunakan untuk mendapatkan potensi keuntungan di masa depan.

APA KEUNTUNGAN DAN RISIKO BERINVESTASI DI PASAR MODAL?

Pada dasarnya semua investasi mengandung peluang keuntungan dan risiko kerugian. Investor dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

INVESTASI SAHAM

Investasi saham memberikan peluang keuntungan, yang antara lain, berupa :

1. Dividen yang dibagikan oleh emiten atas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.
2. *Capital Gain* yang diperoleh investor atas selisih harga jual saham dibandingkan dengan harga belinya. Misalnya, investor membeli saham dengan harga Rp 10.000,-/saham kemudian menjualnya pada harga Rp 15.000,-/saham, berarti investor memperoleh *capital gain* sebesar Rp 5.000,- untuk setiap saham yang dijualnya.

Risiko kerugian yang mungkin diderita investor, antara lain :

1. *Capital Loss* yaitu turunnya harga saham yang dimiliki investor di bawah harga belinya.
2. Perusahaan, yang sahamnya dimiliki investor, dinyatakan bangkrut atau dibubarkan oleh pengadilan.

INVESTASI OBLIGASI

Obligasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan saham, antara lain :

1. Obligasi memberikan pendapatan tetap (*fixed income*) berupa bunga yang dibayarkan secara periodik sampai dengan jatuh temponya obligasi tersebut.
2. Investor akan memperoleh kembali pokok nominal obligasi pada tanggal jatuh tempo obligasi tersebut.
3. Pemegang obligasi dapat memperjualbelikan obligasi yang dimilikinya sebelum tanggal jatuh tempo.

Obligasi memiliki risiko, antara lain, sebagai berikut :

1. Perusahaan penerbit obligasi tidak mampu membayar bunga ataupun pokok obligasi pada saat jatuh tempo pembayaran.
2. Nilai pasar obligasi akan turun pada saat tingkat suku bunga meningkat.

INVESTASI DERIVATIF

Selain instrument investasi saham dan obligasi, Bursa Efek juga menyediakan alternatif investasi berupa produk derivatif atau produk turunan saham dan/atau obligasi. Bursa Efek Indonesia menyediakan produk derivatif berupa : Kontrak Opsi Saham (*Stock Options*) dan Kontrak Berjangka Indeks LQ 45 (*LQ 45 Index Futures*).

Pasti Tahu Keuntungannya

Investasi pada produk derivatif biasanya dilakukan sebagai sarana lindung nilai bagi investasi pada produk efek yang lain. Investor menyetor dana berupa marjin awal (*initial margin*) atau sebagai setoran awal atas transaksi yang dilakukan.

Investasi pada produk derivatif dibatasi oleh waktu tidak seperti pada saham dan/atau obligasi. Oleh karena itu, investor harus selalu memantau tenggat waktu berakhirnya kontrak produk derivatif tersebut.

INVESTASI REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

APA SAJA MANFAAT ATAU KEUNTUNGAN REKSA DANA BAGI PEMODAL ?

1. Investor dapat melakukan diversifikasi investasi untuk memperkecil risiko walaupun tidak memiliki dana yang besar.
2. Investasi dalam efek akan dilaksanakan oleh Manajer Investasi yang profesional sebagai wakil investor.
3. Pemantauan kinerja investasi dikerjakan oleh Manajer Investasi mewakili investor Reksa Dana sehingga menghemat waktu dan tenaga investor.

APA SAJA RISIKO BERINVESTASI DALAM REKSA DANA ?

- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan.
- Risiko tidak tersedianya uang tunai dalam jumlah yang cukup bila sebagian besar pemegang unit penyertaan melakukan pencairan (redemption) pada saat yang bersamaan.
- Risiko turunnya nilai efek secara keseluruhan karena kondisi negative pasar modal dan/atau perekonomian secara umum.

BAGAIMANA BERINVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Bursa Efek merupakan pasar yang terorganisasi di mana para pialang melakukan transaksi jual-beli surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan Bursa Efek tersebut.

Jika ingin melakukan transaksi di Bursa Efek, calon investor harus menjadi nasabah perusahaan efek yang menjadi Anggota Bursa. Perusahaan efek tersebut akan melaksanakan transaksi beli ataupun jual sesuai dengan pesanan nasabah. Atas jasanya tersebut perusahaan efek mengenakan komisi terhadap nasabah. Perusahaan efek juga dapat memberikan anjuran atau nasihat terkait dengan rencana investasi calon investor.